

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran, pengamatan, pengujian hipotesis dan pengkajian terhadap penerapan Pembelajaran Berbasis Komputer yang difokuskan untuk peningkatan kemampuan koneksi matematik siswa SMA, maka terdapat beberapa hal penting yang dapat disimpulkan dari penelitian ini.

*Pertama*, siswa yang mendapat Pembelajaran Berbasis Komputer memperoleh peningkatan kemampuan koneksi matematik yang lebih baik dibanding siswa yang belajar matematika dengan metode ekspositori. Temuan ini melengkapi temuan-temuan sebelumnya tentang efektivitas pembelajaran dengan menggunakan alat bantu media pembelajaran berbasis komputer.

*Kedua*, siswa memiliki sikap dan minat yang positif terhadap mata pelajaran Matematika, Pembelajaran Berbasis Komputer dan aspek koneksi matematik. Pembelajaran Berbasis Komputer dapat memperbaiki sikap dan minat siswa menjadi positif terhadap mata pelajaran Matematika.

*Ketiga*, Pembelajaran Berbasis Komputer dapat diterapkan di sekolah, karena guru-guru pada umumnya menyambut baik setiap inovasi dalam pembelajaran. Pembelajaran Berbasis Komputer diyakini oleh guru-guru dapat meningkatkan hasil belajar, walaupun baru sebagian kecil guru yang pernah melaksanakannya.



## B. Rekomendasi

Penerapan Pembelajaran Berbasis Komputer dan aspek koneksi matematik yang merupakan fokus perhatian dalam penelitian ini, masih perlu diteliti lebih mendalam lagi. Beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan penulis dalam laporan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Berbasis Komputer sebaiknya dilakukan dengan tanpa mengurangi peran guru dalam pembelajaran. Bagaimanapun komputer bukanlah benda yang dapat memberikan perhatian pada siswa layaknya seorang guru. Namun di luar sekolah, siswa dapat mempelajari bahan ajar berbasis komputer (tutorial) secara mandiri.
2. Media pembelajaran dapat dikembangkan secara mandiri oleh masing-masing sekolah dengan membentuk kelompok kerja guru-guru, sehingga hasilnya dapat bermanfaat langsung pada sekolah tersebut untuk kepentingan pembelajaran, khususnya pembelajaran matematika. Media pembelajaran yang baik tidak ditentukan oleh seberapa canggih *software* yang digunakan, tetapi seberapa besar manfaat yang dapat dirasakan oleh siswa sehingga tujuan-tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dapat tercapai.
3. Koneksi matematik sering lepas dari perhatian guru ketika menyelenggarakan pembelajaran. Mengingat pentingnya koneksi matematik ini, guru hendaknya memberikan perhatian terhadap koneksi matematik dalam pembelajaran. Penekanan terhadap aspek koneksi matematik dalam pembelajaran dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan.

4. Bagi peneliti yang tertarik dengan topik tesis ini dan ingin mengembangkan penelitian yang lebih mendalam dan lebih luas, hendaknya tidak mengabaikan mortalitas subyek sampel penelitian, karena akan mempengaruhi keabsahan penarikan kesimpulan.
5. Pembelajaran yang menggunakan media berbasis komputer dapat dilakukan dengan mempresentasikannya menggunakan *LCD Projector* seperti halnya pembelajaran yang menggunakan transparansi dengan *Over Head Projector (OHP)*, sambil guru mengembangkan diskusi kelas. Jadi, selain berlaku sebagai *software* pembelajaran mandiri, paket tutorial interaktif dapat pula digunakan sebagai media presentasi pembelajaran. Hal ini merupakan pembelajaran alternatif untuk mengatasi keterbatasan biaya pengadaan laboratorium komputer yang bagi sebagian sekolah masih dirasakan cukup mahal. Dengan cara ini, kegiatan pembelajaran akan lebih hidup dan lebih interaktif, karena siswa mempunyai fokus perhatian yang sama, dan *performance* guru dapat tertolong karena media pembelajaran yang dipresentasikannya sudah merupakan materi pembelajaran yang standar dan proses pengembangannya melalui perencanaan yang matang. Oleh karena itu, penulis merekomendasikan kepada peneliti yang tertarik, untuk meneliti efektivitas pembelajaran seperti ini, yang selanjutnya dapat dibandingkan dengan Pembelajaran Berbasis Komputer dalam bentuk lainnya.
6. Kualitas pendidikan matematika yang biasanya dikaitkan dengan kemampuan matematik siswa, sering menjadi bahan diskusi dan melatarbelakangi berbagai penelitian. Agar tidak menjadi sekedar wacana, maka hasil-hasil pemikiran,

penelitian, dan kegiatan ilmiah lainnya, hendaknya diupayakan untuk dapat dirasakan manfaatnya oleh kalangan guru, agar gagasan-gagasan bermutu tentang pendidikan matematika tidak berakhir di perpustakaan.



